



ROLIS AWANG WIDODO

BELAJAR PADA

REOG GEMANDI

SIDOARJO



Buku ini tidak diperjualbelikan.

BELAJAR PADA REOG CEMANDI SIDOARJO

Oleh: ROLIS AWANG WIDODO

Penerbit CV. Embrio Publisher
Jl. Ababil no. 6 Sidoarjo

Ilustrasi sampul: Embrio Publisher
Penyunting: Welly Herwantoro
Tata Letak: Silvia Rahmawati dan Dhevi EIR Mahelingga
Ilustrator: Hanung Manggara

Cetakan 1, Maret 2018
Buku Elektronik, 2020

www.embriopublisher.id

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit

ISBN: 978-602-53456-1-6
35 hlm: 21 x 29,7 cm

Buku ini merupakan karya buku yang terpilih
dalam Program Akuisisi Pengetahuan Lokal 2020
Balai Media dan Reproduksi (LIPI Press),
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

The background features four stylized, pixelated cartoon faces in the corners. The top-left and bottom-right faces are dark grey with white eyes and mouths. The top-right and bottom-left faces are light grey with white eyes and mouths. The faces have large, expressive eyes and simple, geometric mouths.

ROLIS AWANG WIDODO

BELAJAR PADA

REOG GEMANDI

SIDOARJO



Buku ini tidak diperjualbelikan.

SEKAPUR SIRIH

Kabupaten **SIDOARJO** yang dikenal dengan sebutan Kota Lumpur, Kota Petis, dan Kota Delta mempunyai daya tarik untuk dikupas. Kebudayaannya tentang makanan khas, sejarah, makna gambar ikon Kota, serta seni tari akan menambah ilmu dan wawasan tentang Sidoarjo.

Untuk itulah, buku ini ditulis dengan judul “Belajar Pada Reog Cemandi Sidoarjo” berupa cerita anak yang dikemas singkat sehingga dapat merangsang minat baca anak dan memberikan wawasan tentang kebudayaan Kabupaten Sidoarjo.

Tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu proses penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Tidak ada yang sempurna dalam hidup ini, untuk itulah jika ada kesalahan dan kekurangan, mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Penulis

DAFTAR ISI

Sekapur Sirih	4
Daftar Isi	5
Sahabat Sidoarjo	6
Kabupaten Sidoarjo	10
Budaya Sidoarjo	13
Reog	18
Reog Cemandi	20
Sejarah Reog Cemandi	24
Peralatan Reog Cemandi	27
Aksi Reog Cemandi	31
Biodata Penulis	34

SAHABAT SIDOARJO

Hai, teman-teman!

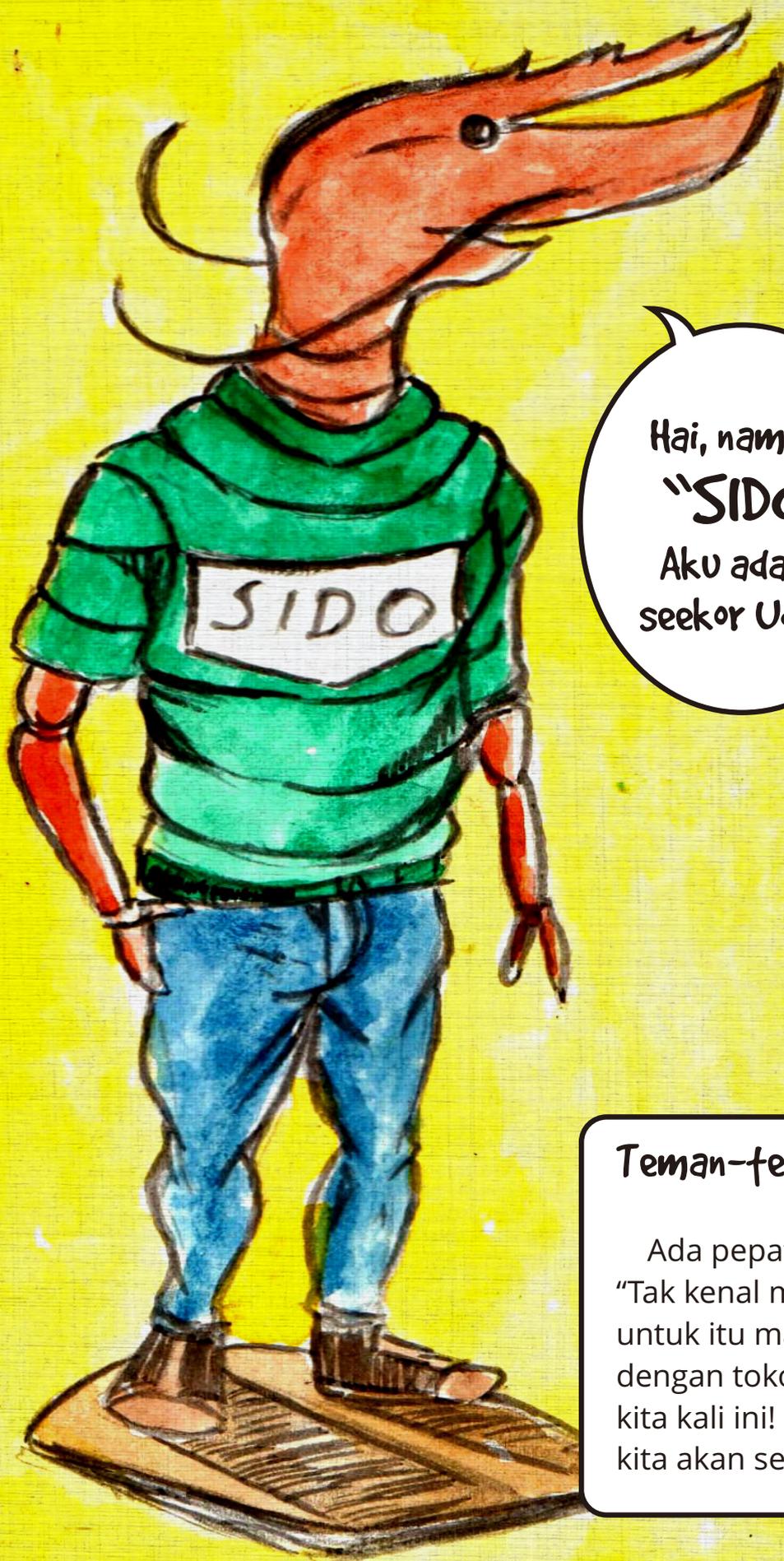
Tentu saja teman-teman semua sangat suka, jika berjalan-jalan dan mempunyai pengalaman yang menyenangkan.

Pengalaman yang menyenangkan, tentu saja sangat menarik untuk diceritakan.

Teman-teman, pasti ada yang mempunyai pengalaman yang menyenangkan bukan?

Nah, di buku ini, kalian bisa bermain bersama Sahabat Sidoarjo yaitu **"Si Sido dan Si Arjo"** yang akan mendampingi kalian berpetualang untuk mengenal lebih jauh tentang budaya Sidoarjo, yaitu Reog Cemandi.

Yuk! Ajak teman-teman semua untuk mengikuti serunya berpetualang dengan Sahabat Sidoarjo. Akan tetapi terlebih dahulu kita berkenalan dengan Sahabat Sidoarjo kita, ya!



Hai, namaku
"SIDO"
Aku adalah
seekor Udang

Teman-teman!

Ada pepatah mengatakan "Tak kenal maka tak sayang", untuk itu mari kita berkenalan dengan tokoh Sahabat Sidoarjo kita kali ini! agar petualangan kita akan semakin seru lagi.

Teman-teman!

Kenalkan, nih! Sahabatku

Hai, namaku
"ARJO"
Aku adalah seekor
Ikan Bandeng



Buku ini tidak diperjualbelikan.



Sahabat Sido dan Arjo!

Sambil membaca buku ini, kalian bisa bertanya kepada orang tua atau sahabat kalian, sehingga petualangan kita mempelajari Kabupaten Sidoarjo akan menjadi seru dan menyenangkan. Kalian bisa melakukan petualangan ini bersama keluarga atau teman-teman kalian.

Tunggu apalagi...

**Ayo berangkat bersama
Si Sido dan Arjo**

Buku ini tidak diperjualbelikan.



KABUPATEN SIDOARJO

Teman-teman!

Si Sido dan Si Arjo akan mengajak kalian semua untuk pergi berkeliling, mengenal lebih jauh Kabupaten Sidoarjo.

Si Arjo sangat senang sekali, ia diajak Si Sido (sahabatnya) untuk pergi mengelilingi Kabupaten Sidoarjo karena Si Sido lebih mengerti tentang Kabupaten Sidoarjo.

Mereka semangat sekali untuk menikmati dan mempelajari budaya dan sejarah Kabupaten Sidoarjo yang memiliki banyak sebutan.

“Sido, ke mana kita ini?” tanya Arjo penasaran sambil mempercepat langkah kakinya.

“Kita akan berkeliling Sidoarjo dengan naik perahu,” seru Sido dengan tersenyum dan segera beranjak menuju perahu yang akan ditumpangnya.

“Wah, seru nih!”



**Kota
SIDOARJO**
Gambar 1. Peta Kota Sidoarjo
(Sumber: Widodo, 2017)

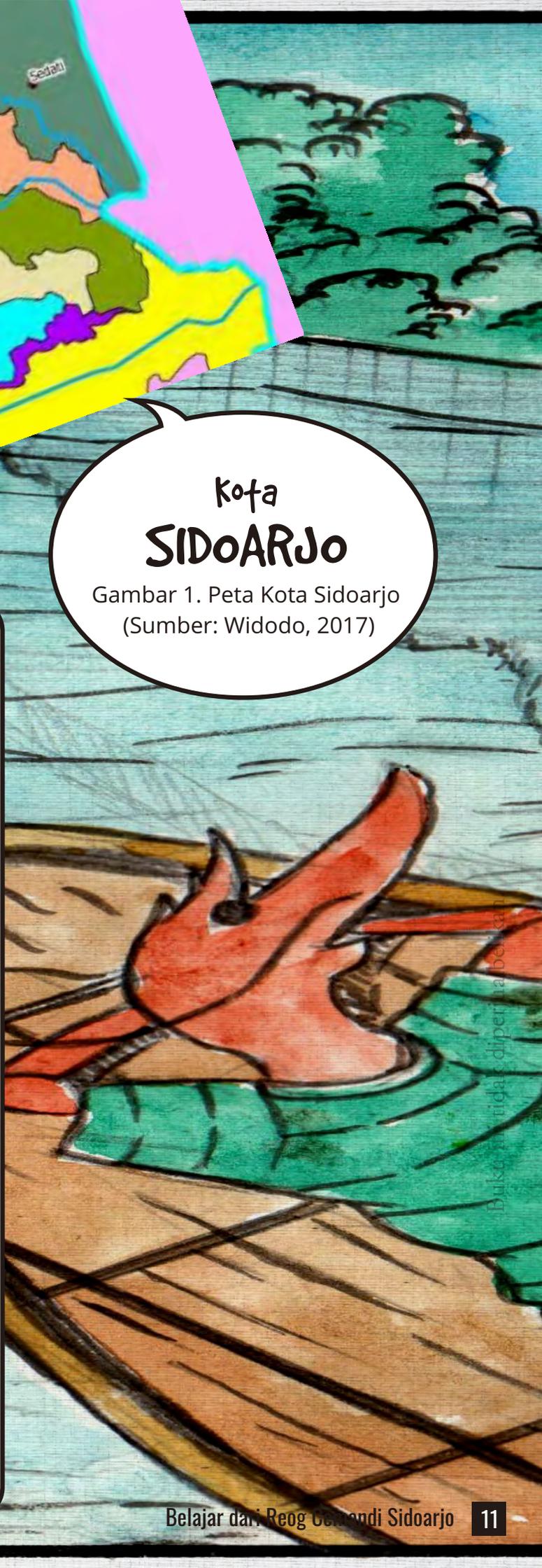
“Teman-teman, kalian tahu tidak tentang Kabupaten Sidoarjo?” seru Si Arjo.

“Kabupaten Sidoarjo mempunyai wilayah seluas 71.424,25 Hektar.”

“Sidoarjo juga memiliki tiga belas Desa dan enam Kelurahan di Kecamatannya,” terang Darjo dengan semangat.

“Kabupaten Sidoarjo sendiri terletak berbatasan dengan Kota Surabaya, kota Gresik, Kabupten Pasuruan, dan Kabupaten Mojokerto,” tambah Sido sambil menunjukkan pada peta Kabupaten Sidoarjo.

“Teman-teman, Sidoarjo terletak di daerah dataran rendah dan berada di antara dua aliran sungai besar, yaitu Sungai Mas dan Sungai Porong,” tutur lanjut Si Arjo.





Nah, sekarang kalian sudah tahukan!

Mengapa kita tadi berkeliling dengan naik perahu? karena Kabupaten Sidoarjo yang disebut dengan Kota Delta, berada di pecahan dari Sungai Brantas sehingga banyak terdapat area tambak perikanan serta pemandangan alamnya yang sangat indah.

Teman-teman,

Delta sungai adalah endapan di muara sungai yang membentuk daratan dan terletak di lautan terbuka, pantai, atau danau yang disebabkan karena berkurangnya aliran air ketika memasuki laut.

Bagaimana teman-teman, kalian semua pasti senangkan jika naik perahu?



BUDAYA SIDOARJO

Setelah berkeliling dengan naik perahu. Si Sido dan Arjo mencari tempat untuk beristirahat. Mereka duduk santai sambil membicarakan Kabupaten Sidoarjo di pinggir sungai.

“Teman-teman, Kabupaten Sidoarjo juga mempunyai banyak julukan!”

“Nah, apa saja julukannya?” seru Arjo bertanya.

“Sidoarjo dijuluki sebagai Kota Petis, Kota Udang, Kota Lumpur, dan Kota Delta. Itu semua karena ada alasan dan sejarahnya tersendiri teman-teman!” jawab Si Sido dengan tegas.

“Nah, disebut **Kofa Petis** karena menghasilkan bahan makanan khas **Petis Udang** dari Sidoarjo yang berasal dari olahan udang dan sudah terkenal di Indonesia,” terang Si Sido.



Gambar 2. Petis Udang
(Sumber: Widodo, 2017)

“Teman-teman, selanjutnya disebut **Kofa Udang** karena Kabupaten Sidoarjo merupakan penghasil perikanan utama udang di Indonesia!” lanjutnya.



Gambar 3. Udang
(Sumber: Widodo, 2017)

Sahabat Sido dan Arjo!.

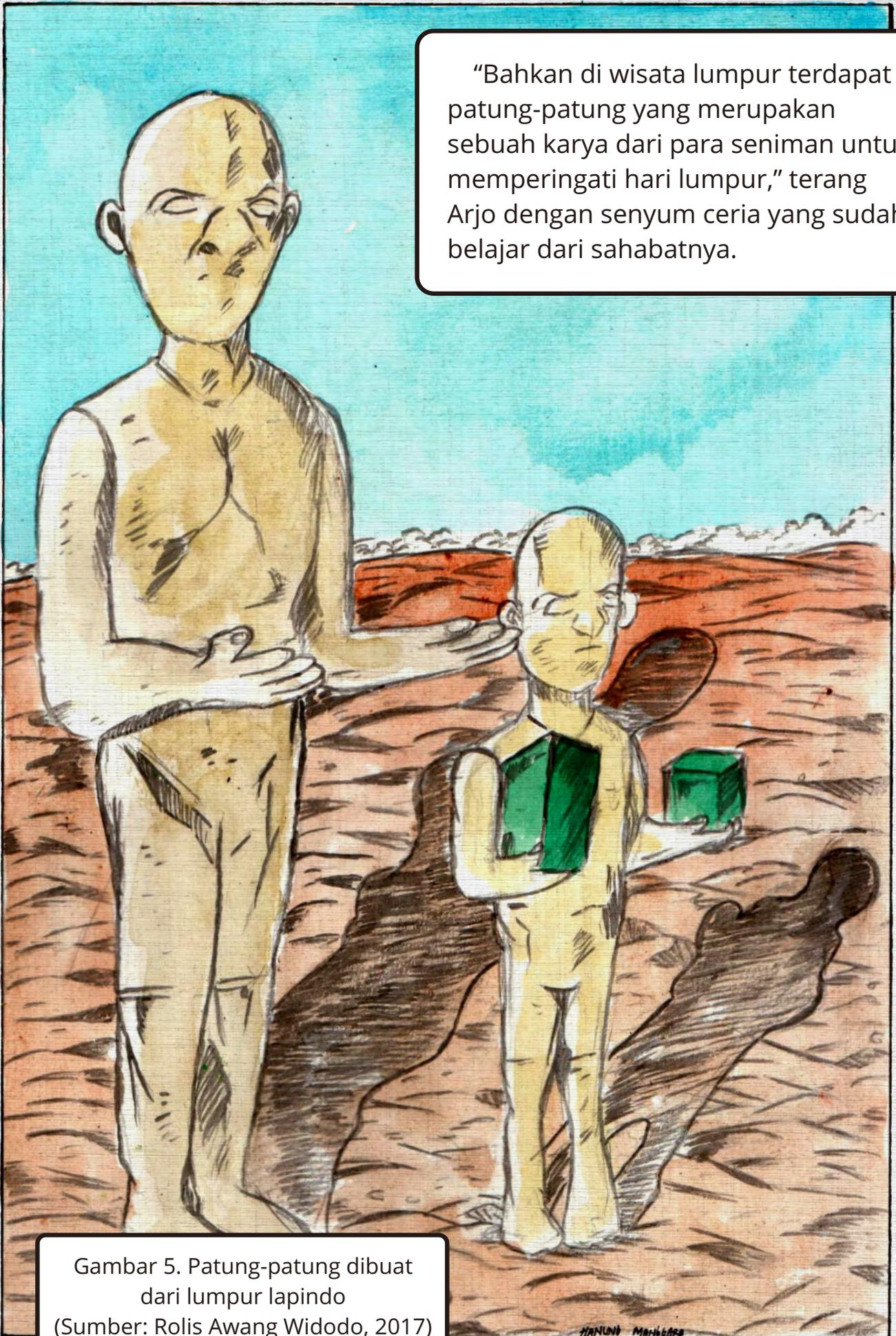
“Sidoarjo juga disebut **Kota Lumpur** karena merupakan daerah semburan panas lumpur lapindo dan sekarang menjadi satu diantara tempat wisata yang terkenal di Sidoarjo.”

“Pemandangan wisata kota lumpurnya sangat menarik untuk diabadikan, teman-teman!”



Gambar 4. Semburan Lumpur Lapindo
(Sumber: Rolis Awang Widodo, 2017)

“Bahkan di wisata lumpur terdapat patung-patung yang merupakan sebuah karya dari para seniman untuk memperingati hari lumpur,” terang Arjo dengan senyum ceria yang sudah belajar dari sahabatnya.



Gambar 5. Patung-patung dibuat dari lumpur lapindo (Sumber: Rolis Awang Widodo, 2017)

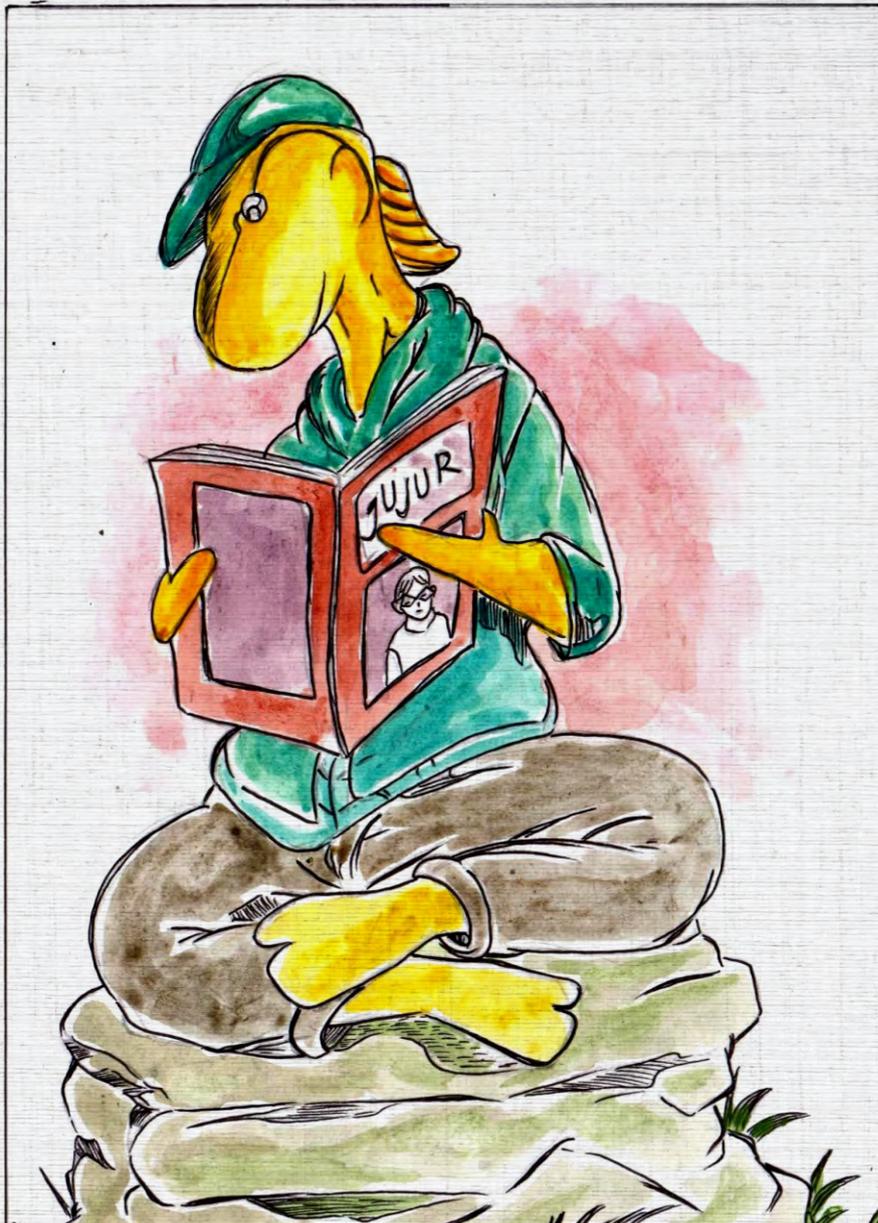


Bagaimana teman-teman sejauh ini petualangan kita? Seru, kan!

Selanjutnya, tetap bersama Sido dan Arjo.

Kita akan berjalan-jalan mempelajari tentang budaya Kabupaten Sidoarjo. Sidoarjo mempunyai banyak budaya, teman-teman! baik dari makanan, musik, tradisi, tempat wisata, dan keseniannya. Reog Cemandi satu diantara kesenian tradisional khas Sidoarjo.

Buku ini tidak diperjualbelikan.



REOG

Teman-teman!

Indonesia kaya akan kesenian dan tradisi serta hampir di setiap daerah memilikinya. Kesenian di tiap daerah memiliki ciri-ciri masing-masing.

“Sido, kesenian reog itu sebenarnya dari mana?” tanya Arjo yang merasa kebingungan sambil membaca buku.

“Kesenian reog berasal dari Jawa,” jawab Sido tegas.

“Di Jawa terdapat beberapa jenis tari reog.”

“Kesenian reog di Jawa diantaranya, Reog Dogdog dari Sunda, Reog Kendang dari Tulungagung, dan Reog Bulkio dari Blitar,” terangnya.

“Di Kabupaten Sidoarjo juga terdapat kesenian reog yang tidak kalah menariknya yaitu Reog Cemandi namanya.”



Nah, teman-teman berkaitan dengan kesenian reog. Selama ini kita hanya mengetahui kesenian reog yang terkenal di Indonesia adalah Reog Ponorogo.

“Reog Ponorogo berada di Jawa Timur yang kental dengan dua tokohnya yang cukup berperan, yaitu warok dan gemblak.”

“Reog Ponorogo memakai topeng raksasa (dhadhak merak) yang berkepala seekor macan dan bulu-bulu ekor merak yang tersusun menjulang ke atas,” terang Si Sido dengan bangganya.

Gambar 6. Reog Ponorogo
(Sumber: Rolis Awang Widodo, 2017)



REOG CEMANDI

Sahabat Sido dan Arjo!

Kesenian Reog Ponorogo yang indah dan mempesona merupakan budaya milik bangsa Indonesia. Begitupun juga, Kesenian Reog Cemandi yang tidak kalah menariknya juga.

“Sido, Kesenian Reog Cemandi itu tepatnya berasal dari daerah mana?” tanya Arjo.

“Kesenian Reog Cemandi berasal dari pesisir di Desa Cemandi, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur,” jawab Sido senang.

“Reog Cemandi merupakan kesenian khas Sidoarjo yang mulai ada pada tahun 1922.

Teman-teman,

“Pada kesenian Reog Cemandi tidak terdapat warok dan gemblak. Topengnya pun tidak berbentuk raksasa yang dihiasi dengan bulu merak.”

“Reog Cemandi hanya diiringi irama angklung dan kendhang kecil,” terang Sido.

“Pada kendhangnya terdapat lulang, tanding, dan penjalin.”

“Lulang adalah membran dari kulit hewan.”

“Tanding merupakan tali yang digunakan mengencangkan membran.”

“Penjalin adalah tali rotan untuk mengikat lulang pada bagian kendhang,” lanjut Sido.



Gambar 7. Kendhang dan Angklung
(Sumber: Sulifan, 2012)

“Bagaimana dengan pemainnya, Sido?” lanjut tanya Si Arjo dengan semangat untuk mengetahuinya.

“Jumlah pemain pada kesenian Reog Cemandi sebanyak sebelas orang, yang terdiri dari penari yang memakai topeng Barongan Lanang (laki-laki) dan Barongan Wadon (perempuan), enam penabuh gendang dan tiga pemain angklung,” jawab Si Sido.

“Bagaimana dengan peralatan yang digunakan, Sido?” lanjut Si Arjo semakin semangat bertanya untuk lebih jelas lagi.

“Peralatan yang digunakan saat menari Reog Cemandi adalah enam gendang, dua topeng, dan tiga angklung yang alatnya berasal dari turun temurun dari zaman Belanda,” kata Sido.

“Wah, luar biasa, ya! teman-teman! Dari zaman Belanda sampai sekarang masih bisa digunakan alatnya,” seru Arjo dengan kagumnya.





Gambar 7. Banongan Lanang
(Sumber: Sulifan, 2012)

“Jika tidak ada warok dan gemblak maka di Reog Cemandi, bedanya apa?” tanya Arjo.

“Di Reog Cemandi, para penarinya disebut Banongan Lanang (penari laki-laki) dan Banongan Wadon (penari wanita).” Gambar 7. Banongan Lanang

(Sumber: Sulifan, 2012)

“Pada Banongan lanang memakai topeng dengan paras pria yang menyeramkan berwarna merah dan berkumis.”

“Banongan lanang memakai kostum serba hitam, kaos lorek/polos merah dengan membawa golok.”

“Banongan wadon memakai topeng dengan paras perempuan yang cantik berwarna putih. Banongan wadon memakai pakaian kebaya, batik dengan membawa selendang/sampur,” terang Sido.



Gambar 8. Banongan Wadon
(Sumber: Sulifan, 2012)

SEJARAH REOG CEMANDI

Setiap budaya memiliki sejarah masing-masing. Begitupun juga dengan kesenian Reog cemandi.

Dalam sejarahnya, tarian Reog Cemandi digunakan untuk mengusir penjajah kompeni yang akan memasuki Desa Cemandi dan sebagai himbauan kepada masyarakat sekitar untuk selalu mengingat Tuhan Yang Maha Esa.

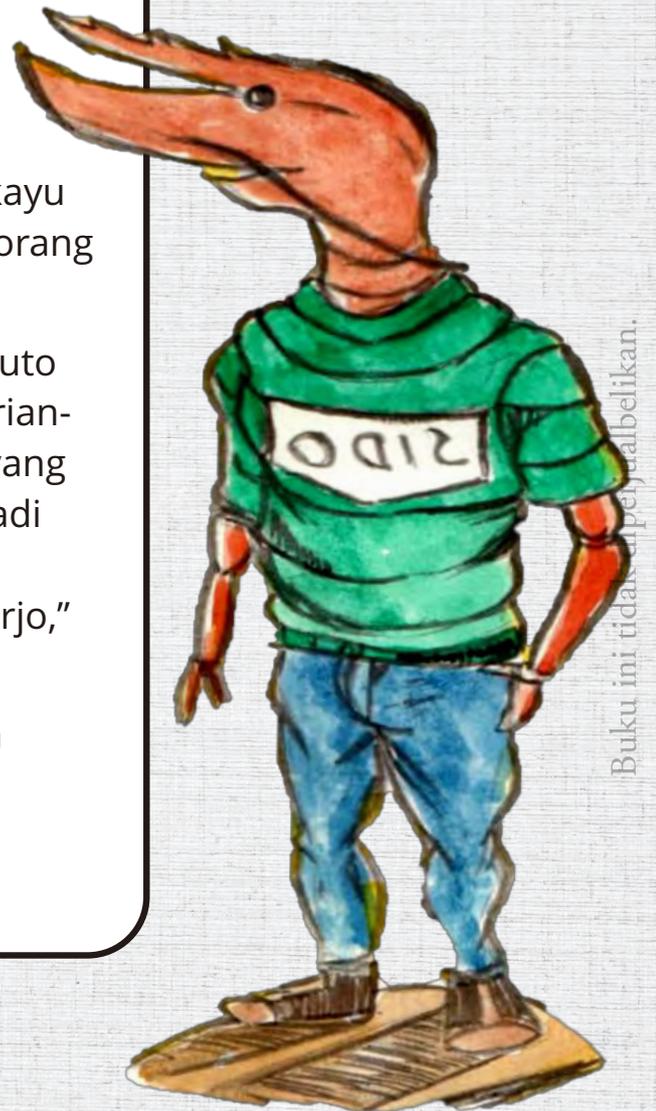
"Bagaimana ceritanya kesenian Reog Cemandi dapat mengusir penjajah, Sido?" tanya Arjo sambil mengerutkan mukanya.

"Hemm... ceritanya begini, Arjo!" jelas Sido sambil mengajak duduk Arjo.

"Kala itu, salah seorang kiai dari pondok Pesantren Sidosermo Surabaya mengutus beberapa warga Cemandi untuk mencari kayuangka dengan panjang satu telapak kaki orang dewasa untuk dijadikan topeng."

"Bentuk topengnya menyerupai wajah buto cakil dengan dua taring dan melakukan tarian-tarian untuk mengusir penjajah kompeni yang akan memasuki Desa Cemandi." 24 "Nah, jadi kesenian Reog Cemandi dapat mengusir penjajah masuk ke wilayah Cemandi Sidoarjo," terang Sido.

Si Arjo menampakkan wajah yang masih penasaran tentang Reog Cemandi setelah mendengarkan penjelasan dari Si Sido.



Buku ini tidak diperjualbelikan.

Sahabat Sido dan Arjo!

Kini, Pertunjukkan Reog Cemandi sudah berubah fungsi. Masyarakat sekitar, biasa mengundang kesenian Reog Cemandi untuk hajatan mantenan, sunatan atau acara lainnya.

Selain itu, masyarakat sekitar percaya, bahwa tarian Reog Cemandi bisa untuk menolak balak (membuang sial).



Buku ini tidak diperjualbelikan.

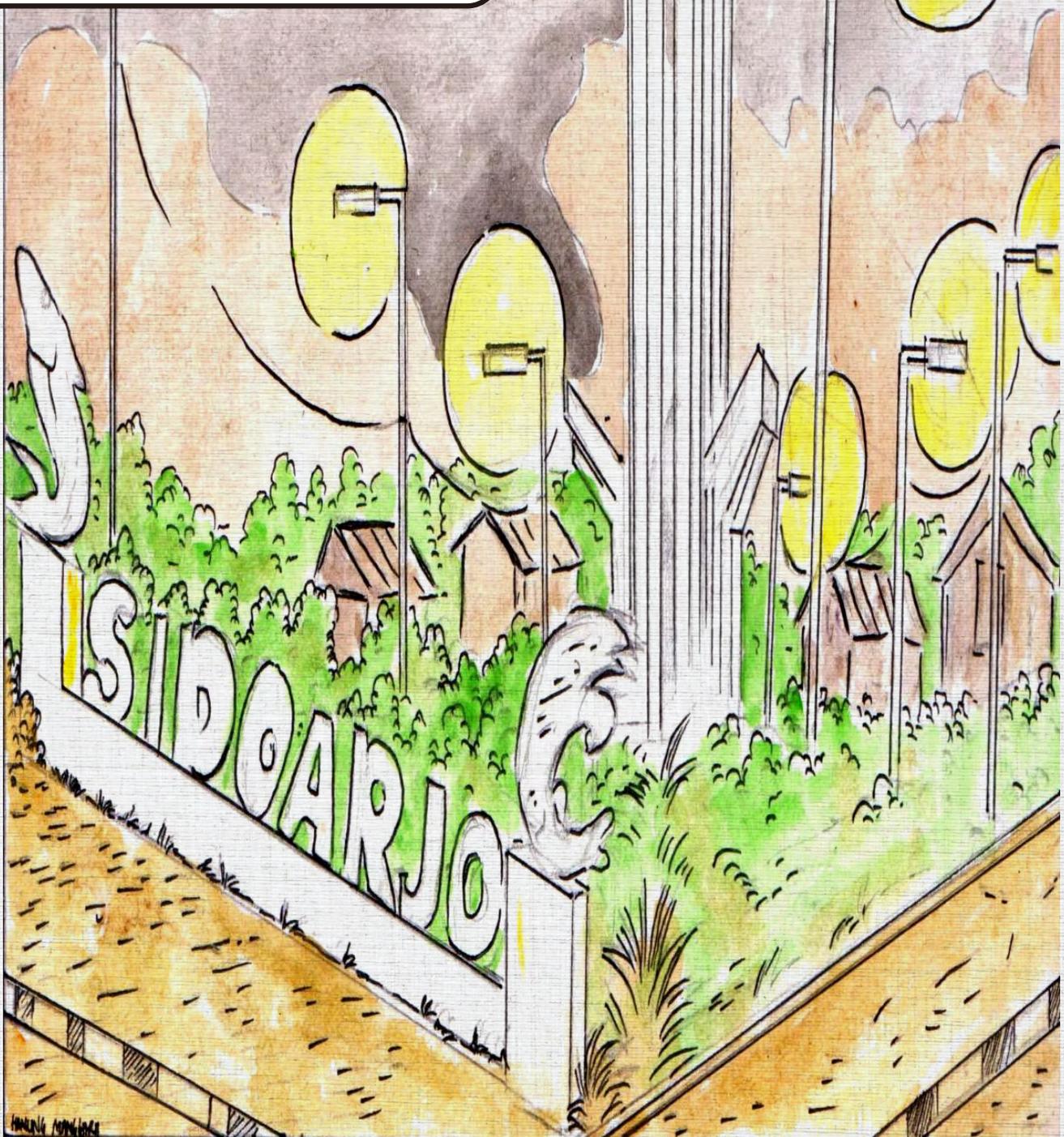
Bagaimana teman-teman!

Sudah tahu kan tentang sejarah kesenian Reog Cemandi?

Ternyata Reog Cemandi ada sejarahnya, ya! Menarik, kan!

Untuk tahu lebih banyak tentang Reog Cemandi,

Mari kita lanjut berpetualang bersama Sahabat Sidoarjo!



PERALATAN REOG CEMANDI

Teman-teman,

Mari kita pelajari peralatan apa saja yang digunakan dalam Tari Reog Cemandi!

Pakaian penari topeng, penari angklung, dan penari kendhang yang mereka pakai, serta alat musik, dan senjata yang mereka gunakan.

“Nah, Sahabat Sido dan Arjo!”

“Pada penari Banongan Lanang menggunakan topeng berwarna merah dan berkumis dengan wajah yang menyeramkan seperti buto cakil. Menurut sejarahnya topeng ini untuk mengusir para penjajah,” terang Sido.

Gambar 9. Topeng Banongan Lanang
(Sumber: Sulifan, 2012)



Teman-teman,

“Sedangkan penari Banongan Wadon menggunakan topeng yang berparas cantik berwarna putih yang menggambarkan ketulusan dan kesucian,” lanjut Sido.



Gambar 10. Topeng Banongan Wadon
(Sumber: Sulifan, 2012)



Gambar 11. Topeng Banongan Lanang
(Sumber: Sulifan, 2012)

Sahabat Sido dan Arjo!

Pakaian penari Reog Cemandi digunakan untuk mendukung gerak penari. Pakaian pada Reog Cemandi terdiri dari pakaian penari kendhang, pemain angklung serta dua penari topeng Banongan Lanang dan Wadon.

“Pakaian untuk penari kendhang dan pemain angklung berwarna hitam lengan panjang yang melambangkan kebijaksanaan,” kata Sido.

“Sedangkan pakaian untuk penari topeng Banongan Lanang berwarna hitam dengan rumbai-rumbai berwarna kuning, putih, dan hitam.”

“Untuk pakaian Banongan Wadon menggunakan kebaya dan jarik serta selendang.”

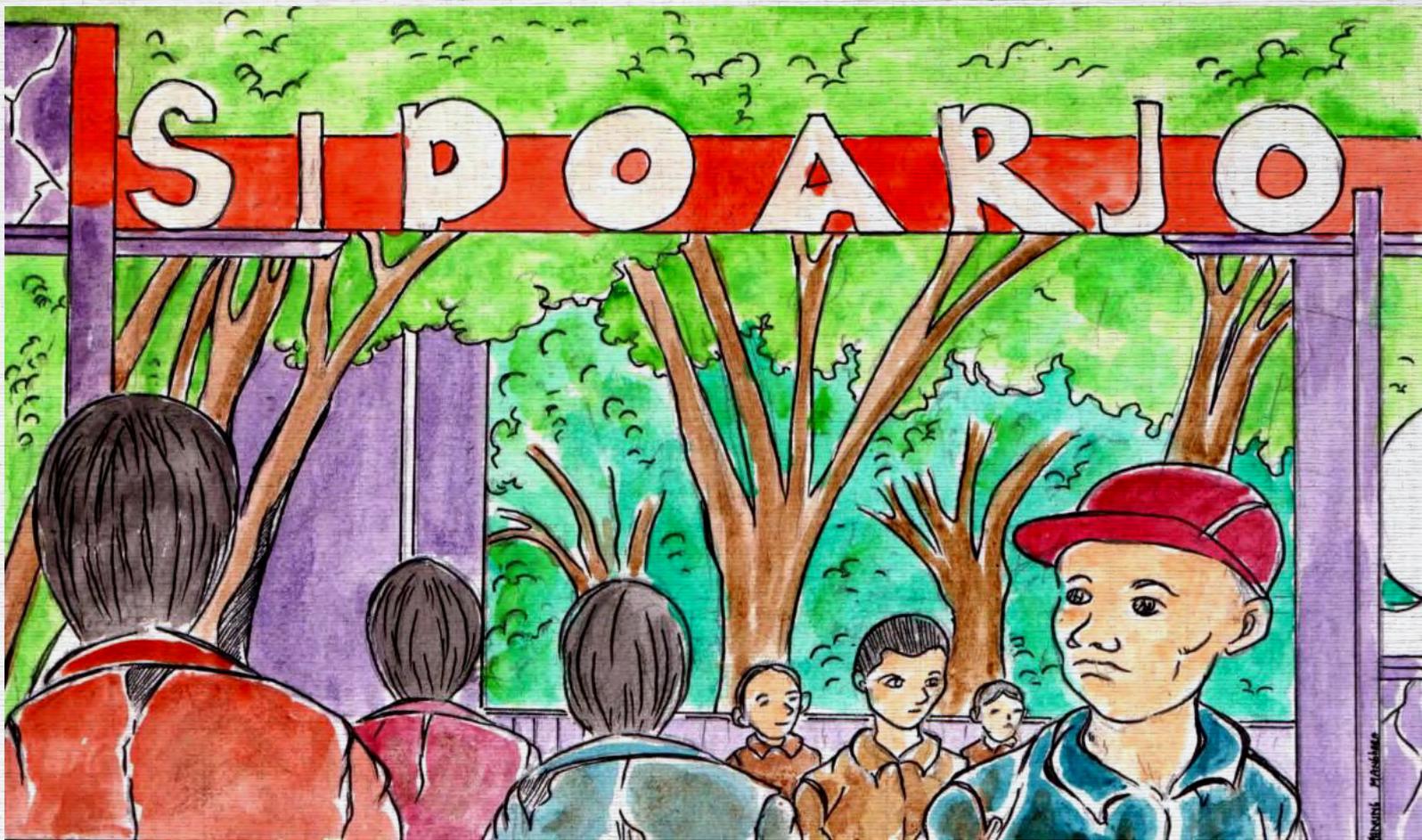


Bagaimana teman-teman!

Bagus dan menarik kan! pakaian yang dikenakan para penari Reog Cemandi?

Kalian dapat mengambil manfaat dari makna pakaian para penari Reog Cemandi.

Buku ini tidak diperjualbelikan.



AKSI REOG CEMANDI

Gerak pada tari Reog Cemandi terdiri dari enam gerakan penari kendhang. Gerakannya berpola yang terstruktur, bentuk, teknik, dan ritmenya.

Pada gerakan penari topeng banongan lanang dan wadon merupakan gerakan spontan atau gerakannya tidak berpola hanya mengikuti musik dan irama kendhang yang ditabuh.

Kita dapat menyaksikan pertunjukkan Reog Cemandi di setiap tahun pada kegiatan bersih desa di Desa Cemandi di bulan Ruwah (penanggalan Hijriah). Disamping itu, setiap bulan terkecuali bulan Syura, Reog Cemandi banyak tampil pada acara hajatan sunatan atau perkawinan.

Reog Cemandi yang kini banyak diwarnai gerak sesuai perkembangan kesenian masa kini baik untuk keperluan di pentas atau pawai keliling.



**Bagaimana teman-teman,
seru kan!**

Berpetualang dengan **Si Sido**
dan **Si Arjo**.

Kita mempelajari tentang
budaya Kabupaten Sidoarjo
terutama Reog Cemandi.

Jadi Sidoarjo kaya akan seni
dan budaya, ya!

**Sampai jumpa lagi pada
petualangan berikutnya,
teman-teman!**

Daftar Pustaka

Sovie. 2012. Budaya-Budaya Kabupaten Sidoarjo. Terdapat pada <http://kuliah-sovie.blogspot.com/2012/04/budaya-budaya-kabupaten-sidoarjo.html>. Unduh 2 September 2017.

Sulifan, Yupiter. 2012. Reog Cemandi Sedati Sidoarjo.

Widodo, Rolis. 2017. Petualangan Sido & Arjo. Sidoarjo: Oksana Publishing.

Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Reog_Cemandi. Unduh 13 Januari 2018.

_____.(https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Sidoarjo). Unduh 2 September 2017.

Yunita. 2016. 5 Tempat Wisata di Sidoarjo dan Sekitarnya yang Wajib Dikunjungi. (<https://wisatatempat.com/5-destinasi-tempat-wisatadi-sidoarjo-jawa-timur/>). Unduh 1 September 2017.



BIODATA PENULIS

Rolis Awang Widodo, S.Si, S.Pd Lahir di Surabaya Tahun 1980. Seorang pendidik berdinias di Kota Udang Bandeng ini gemar menulis sejak tahun 2016. Saat ini penulis tinggal di Sukodono Sidoarjo Jatim. Untuk berkomunikasi dengannya dapat menghubungi nomor 085748102876 atau email rolistitan@gmail.com.

Buku ini tidak diperjualbelikan.



BELAJAR PADA
REOG GEMANDI
SIDOARJO

Kabupaten SIDOARJO yang dikenal dengan sebutan Kota Udang, Kota Lumpur, Kota Petis, dan Kota Delta mempunyai kebudayaan yang sangat menarik untuk dipelajari. Kesenian Reog Cemandi yang merupakan satu diantara kesenian khas dari Kabupaten Sidoarjo ini akan menambah ilmu dan wawasan tentang Sidoarjo yang dikemas secara menarik dalam cerita anak yang berpetualang dengan judul buku "Belajar Pada Reog Cemandi Sidoarjo".

Buku ini tidak diperjualbelikan.

 **embrio publisher**
www.embriopublisher.id
email : embriobooks@gmail.com
fb, ig: penerbit embrio

ISBN 978-602-53456-1-6

